



► PORDA DIY 2019

Penutupan Digelar di Balai Kota

JOGJA—Pertunjukan *disc jockey* (DJ) dan dua grup band akan mewarnai penutupan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV DIY 2019 dan Pekan Paralympic Daerah (Peparda) II DIY 2019 di Balai Kota Jogja, Jumat (18/10/) malam.

Jumali
jumali@harianjogja.com

Penanggung jawab pembukaan dan penutupan Porda XV DIY 2019 dan Peparda II DIY 2019, Edy Heri Suasana, mengatakan penutupan Porda dan Peparda tidak digelar di Stadion Mandala Krida, dengan sejumlah pertimbangan. Salah satunya adalah hasil evaluasi atas pembukaan Porda dan Peparda, Kamis (10/10) malam. "Setelah kami melakukan evaluasi, penutupan digelar di Balai Kota Jogja. Kami optimalkan apa yang telah direncanakan di Stadion Mandala Krida di sini,"

► Penutupan Porda juga akan ditandai dengan pemadaman api, penurunan bendera Porda dan Peparda, serta penyerahan trofi juara umum.

► Upaya Kota Jogja untuk meraih emas di cabang olahraga senam gagal.

kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja ini.

Selain pertunjukan DJ dan penampilan dua grup band, penutupan Porda juga akan ditandai dengan pemadaman api, penurunan bendera Porda dan Peparda, serta penyerahan trofi juara umum.

"Penutupan sendiri akan dilakukan oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Ini dilakukan seperti tradisi Porda sebelumnya, dibuka oleh gubernur atau wakil gubernur dan ditutup oleh masing-masing kepala daerah," ucap Edy.

KLASEMEN SEMENTARA PEROLEHAN MEDALI PORDA DIY 2019

Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
Sleman	140	120	157	419
Jogja	132	131	133	396
Bantul	123	131	161	415
Kulonprogo	40	28	64	132
Gunungkidul	18	39	59	116

Sumber: Panitia Porda 2019 (Jumi)

Porda XV DIY 2019 digelar di Kota Jogja dari 10 hingga 18 Oktober 2019 diikuti sebanyak 3400 atlet dan memperebutkan 455 medali emas, 455 perak dan 720 perunggu dari 38 cabang olahraga (cabor) berbeda. Adapun Peparda II DIY 2019 diikuti sebanyak 320 atlet dan mempertandingkan 10 cabor berbeda.

Sementara, Bantul sukses menjadi juara umum cabang olahraga (cabor) panjat tebing pada Porda XV DIY 2019, Kamis sore.

Dari 14 medali emas, 14 medali perak dan 14 perunggu yang diperebutkan, Bantul berhasil meraih lima emas, empat perak, dan tiga perunggu. Kota Jogja di peringkat kedua

dengan lima emas, tiga perak, dan lima perunggu. Sleman di peringkat ketiga dengan empat emas, enam perak, dan empat perunggu. Kulonprogo di tempat keempat dengan satu perak dan satu perunggu, sedangkan Gunungkidul di tempat kelima dengan satu perunggu.



Tambahan emas untuk Kota Jogja, Sleman, dan Bantul muncul di hari terakhir perlombaan panjat tebing yang digelar di sirkuit panjat tebing SMA N 3 Jogja, Kamis.

Bantul berhasil menambah emas melalui Dyah Puspitaningtyas di nomor lead perorangan putri, disusul Sukma Lintang Cahyani dari Kota Jogja dengan perak, dan Widyantari dari

Kota Jogja dengan perunggu.

Di nomor speed clasic putra, emas diraih oleh Kota Jogja melalui Ismu Nugroho Adinagoro, disusul Gigih Prihartono dari Sleman (perak) dan Argo Satrio Utomo dari Kota Jogja (perunggu). Adapun emas di nomor terakhir yang diperlombakan yakni speed clasic putri disabet oleh Rahmayuna Fadillah dari Sleman, Dyah Puspitaningtyas dari Bantul (perak) dan Niken Yuni Astuti dari Sleman (perunggu).

Upaya Kota Jogja untuk meraih emas di cabang olahraga senam gagal. Kontingen Kota tidak mampu meraih satu pun emas dari total sembilan emas yang diperebutkan. Kota hanya mampu meraih lima perak dan empat perunggu.

Sebaliknya, Bantul justru keluar sebagai juara umum di cabor senam dengan lima emas, tiga perak, dan satu perunggu. Sleman diperingkat kedua dengan tiga emas, sedangkan Gunungkidul di peringkat ketiga dengan dua emas dan empat perunggu. Satu perunggu yang tersisa, diraih oleh Kulonprogo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005